



**TIM PENETAPAN CAGAR BUDAYA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
WILAYAH KERJA DI KABUPATEN BANTUL**

**NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN  
DAN PEMERINGKATAN**

**TUGU PERINGATAN JUMENENGAN KE-40 TAHUN  
SRI SUSUHUNAN PAKU BUWANA X**

**SEBAGAI**

**BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN**

Dokumen Nomor : 12/TPCB-BANTUL/III/2021

Tanggal : 19 Maret 2021

## REKOMENDASI

### TUGU PERINGATAN JUMENENGAN KE-40 TAHUN

#### SRI SUSUHUNAN PAKU BUWANA X

#### DI PADUKUHAN PAJIMATAN, KALURAHAN GIRIREJO, KAPANEWON IMOGIRI, KABUPATEN BANTUL

Menimbang	:	<p>a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya, Tugu Peringatan Jumenengan Ke-40 Sri Susuhunan Paku Buwana X di Padukuhan Pajimatan, Kalurahan Girirejo, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul belum ditetapkan sebagai Benda Cagar Budaya dan peringkatnya;</p> <p>b. Bahwa Tim Penetapan Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta Wilayah Kerja di Kabupaten Bantul telah melakukan kajian terhadap Tugu Peringatan Jumenengan Ke-40 Sri Susuhunan Paku Buwana X di Padukuhan Pajimatan, Kalurahan Girirejo, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul.</p>
Mengingat	:	<p>a. Pasal 5, Pasal 6, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;</p> <p>b. Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya, Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012 Nomor 6.</p> <p>c. Keputusan Gubernur DIY Nomor 56/TIM/2021 Tentang Pembentukan Tim Penetapan Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2021 Tanggal 4 Januari 2021.</p>
Merekomendasikan	:	<p>Tugu Peringatan Jumenengan Ke-40 Sri Susuhunan Paku Buwana X di Padukuhan Pajimatan, Kalurahan Girirejo, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul sebagai Benda Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.</p>



Tugu Peringatan Jumenengan Ke-40 Sri Susuhunan Paku Buwana X di Padukuhan Pajimatan, Kalurahan Girirejo, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul dari arah timur laut (Sumber: TACB Bantul 2021)



Prasasti marmer yang tertulis pada Tugu Peringatan Jumenengan Ke-40 Sri Susuhunan Paku Buwana X (Sumber: TPCB Bantul 2021)

**HASIL KAJIAN**  
**TUGU PERINGATAN JUMENENGAN KE-40 SRI SUSUHUNAN PAKU BUWANA X**  
**DI PADUKUHAN PAJIMATAN, KALURAHAN GIRIREJO,**  
**KAPANEWON IMOIRI, KABUPATEN BANTUL**

<b>I</b>	<b>IDENTITAS</b>		
	Benda		
	Lokasi	:	Halaman Masjid Pajimatan Imogiri
	Padukuhan	:	Pajimatan
	Kalurahan	:	Girirejo
	Kapanewon	:	Imogiri
	Kabupaten	:	Bantul
	Provinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
	Koordinat	:	49 M X: 433306 Y: 9124234
	Bahan	:	Bata dan plesteran semen.
	Ukuran	:	Panjang : 89 cm
		:	Lebar : 89 cm
		:	Tinggi : 377 cm
<b>II</b>	<b>DESKRIPSI</b>		
	Uraian	:	<p>Tugu Peringatan Jumenengan Ke-40 Sri Susuhunan Paku Buwana X berada di halaman Masjid Pajimatan Imogiri. Bagian puncak tugu dihias dengan mahkota raja dan bagian kepalanya dipasang jam. Bagian leher tugu ini memiliki guratan berjumlah 40 yang menandakan masa pemerintahan Sri Susuhunan Paku Buwana X dan 10 tingkat lingkaran yang melambangkan Sri Susuhunan Paku Buwana X, serta bagian tengah tugu terdapat prasasti berbahasa Jawa Baru yang dituliskan di atas marmer.</p> <p>Prasasti terbaca:  <i>“minongka pepenget jumedengan<sup>1</sup> tetep 40 tahun  pisungsung saking para habdi dalem yolongan<sup>2</sup>  kabupaten sarta pangreh praja sami hing ngimayiri<sup>3</sup>  yurakarta<sup>4</sup> 9862<sup>5</sup>”</i></p> <p>Pada tepi kanan prasasti terdapat angka 9862 dalam posisi vertikal yang seharusnya ditulis 1862. Pada tepi kiri prasasti terdapat angka 9822, yang seharusnya ditulis 1822. Angka tahun</p>

<sup>1</sup> Tertulis *jumedengan*, seharusnya tertulis *jumenengan*

<sup>2</sup> Tertulis *yolongan*, seharusnya *golongan*

<sup>3</sup> Tertulis *ngimayiri*, seharusnya *ngimagiri*

<sup>4</sup> Tertulis *yurakarta*, seharusnya *surakarta*

<sup>5</sup> Tertulis 9862, seharusnya 1862

		<p>pada prasasti merupakan tahun Jawa yang menunjukkan masa pemerintahan Sri Susuhunan Paku Buwana X yakni 1822-1862 Jawa atau 1900-1940 Masehi.</p> <p>Tugu peringatan didirikan di atas pondasi berukuran 89 cm x 89 cm x 107 cm. Di atas pondasi terdapat badan tugu yang tingginya 40 cm, leher dengan tinggi 75 cm, serta kepala hingga mahkota 115 cm.</p>
	Kondisi Saat Ini	: Tugu Peringatan Jumenengan Ke-40 Sri Susuhunan Paku Buwana X di Padukuhan Pajimatan, Kalurahan Girirejo, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul terawat.
	Sejarah	: Tugu Peringatan Jumenengan Ke-40 Sri Susuhunan Paku Buwana X didirikan di depan halaman sisi kiri Masjid Pajimatan Imogiri. Tugu ini dibangun pada tahun 1945 oleh para abdi dalem dan pangreh praja golongan kabupaten Makam Imogiri Surakarta. Pendirian tugu dilaksanakan sebagai bentuk persembahan para abdi dalem dan pangreh praja Makam Imogiri Surakarta kepada Sri Susuhunan Paku Buwana X sekaligus sebagai bentuk peringatan 40 tahun masa pemerintahan Sri Susuhunan Paku Buwana X yang merupakan salah satu raja dari Kasunanan Surakarta yang dimakamkan di Imogiri pada tahun 1939.
	Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	: Tugu Peringatan Jumenengan Ke-40 Sri Susuhunan Paku Buwana X di Padukuhan Pajimatan, Kalurahan Girirejo, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul dimiliki dan dikelola oleh Kraton Surakarta.
<b>III KRITERIA SEBAGAI CAGAR BUDAYA</b>		
	Dasar Hukum	: Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya: <b>Pasal 5</b> Benda, bangunan, atau struktur dapat diusulkan sebagai Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, atau Struktur Cagar Budaya apabila memenuhi kriteria: a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun; c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan; dan d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.  <b>Pasal 6</b> Benda Cagar Budaya dapat: a. berupa benda alam dan/ atau benda buatan manusia yang dimanfaatkan oleh manusia, serta sisa-sisa biota yang dapat dihubungkan dengan kegiatan manusia dan/ atau dapat dihubungkan dengan sejarah manusia; b. bersifat bergerak atau tidak bergerak; dan

		<p>c. merupakan kesatuan atau kelompok.</p> <p><b>Pasal 44</b> Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota apabila memenuhi syarat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota;</li> <li>mewakili masa gaya yang khas;</li> <li>tingkat keterancamannya tinggi;</li> <li>jenisnya sedikit; dan/atau</li> <li>jumlahnya terbatas.</li> </ol>
	Pernyataan Penting	: Tugu Peringatan Jumenengan Ke-40 Sri Susuhunan Paku Buwana X di Padukuhan Pajimatan, Kalurahan Girirejo, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul merupakan bukti arkeologis dan sejarah yang memberikan keterangan mengenai keberadaan Sri Susuhunan Paku Buwana X sebagai raja Kraton Surakarta.
	Alasan	: <b>Pasal 5</b> Tugu Peringatan Jumenengan Ke-40 Sri Susuhunan Paku Buwana X di Padukuhan Pajimatan, Kalurahan Girirejo, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul memenuhi kriteria sebagai Cagar Budaya, antara lain:
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih, berdasarkan data arkeologis, tugu peringatan dibangun pada tahun 1945.</li> <li>Mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun, yakni pembangunan tugu peringatan dengan ragam hias bergaya khas Surakarta yang menggunakan hiasan berbentuk seperti mahkota raja.</li> <li>Memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/ atau kebudayaan, dari kriteria: <ol style="list-style-type: none"> <li>sejarah, merupakan informasi penanda peringatan masa pemerintahan Sri Susuhunan Paku Buwana X.</li> <li>ilmu pengetahuan, mempunyai potensi untuk diteliti dalam rangka menjawab masalah di bidang ilmu arkeologi, sejarah, dan seni.</li> </ol> </li> <li>memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa, yaitu sebagai karya unggul yang mencerminkan puncak pencapaian budaya dan benda yang mencerminkan jati diri bangsa dan daerah yakni pembangunan tugu peringatan untuk Sri Susuhunan Paku Buwana X (1893-1939) yang memperoleh penghargaan Bintang Maha Putera Utama</li> </ol>

		<p>pada 16 Agustus 2010, serta gelar Pahlawan Nasional yang diberikan pada pada 8 November 2011.</p> <p><b>Pasal 6</b></p> <p>Tugu Peringatan Jumenengan Ke-40 Sri Susuhunan Paku Buwana X di Padukuhan Pajimatan, Kalurahan Girirejo, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul memenuhi syarat sebagai Benda Cagar Budaya sebab:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>berupa benda buatan manusia yang dimanfaatkan oleh manusia yang dapat dihubungkan dengan sejarah Kraton Surakarta;</li> <li>bersifat tidak bergerak karena sifatnya tidak mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat yang lain; dan</li> <li>merupakan kesatuan dengan Kompleks Makam Imogiri.</li> </ol> <p><b>Pasal 44</b></p> <p>Tugu Peringatan Jumenengan Ke-40 Sri Susuhunan Paku Buwana X di Padukuhan Pajimatan, Kalurahan Girirejo, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat Kabupaten karena memenuhi syarat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan karena berkaitan dengan tokoh raja yang memerintah Kraton Surakarta.</li> <li>mewakili masa gaya yang khas, yakni pembuatan tugu peringatan menggunakan ragam hias bergaya khas Surakarta yang menggunakan hiasan berbentuk seperti mahkota raja pada bagian puncaknya;</li> <li>-;</li> <li>Jenisnya sedikit, Tugu Peringatan Jumenengan Ke-40 Sri Susuhunan Paku Buwana X di Kabupaten Bantul jenisnya sedikit-; dan/ atau</li> <li>Jumlahnya terbatas, Tugu Peringatan Jumenengan Ke-40 Sri Susuhunan Paku Buwana X di Kabupaten Bantul terbatas jumlahnya.</li> </ol>
<b>IV</b>	<b>KESIMPULAN</b>	
	<p>Berdasarkan data yang tersedia hingga saat ini dan kajian yang telah dilakukan, maka Tim Penetapan Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta Wilayah Kerja di Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <p>Tugu Peringatan Jumenengan Ke-40 Sri Susuhunan Paku Buwana X di Padukuhan Pajimatan, Kalurahan Girirejo, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul ditetapkan statusnya sebagai <b>Benda Cagar Budaya Peringkat Kabupaten</b>.</p>	

**REKOMENDASI PENETAPAN**

**TUGU PERINGATAN JUMENENGAN KE-40 SRI SUSUHUNAN PAKU BUWANA X  
DI PADUKUHAN PAJIMATAN, KALURAHAN GIRIREJO,  
KAPANEWON IMOGIRI, KABUPATEN BANTUL**

**SEBAGAI**

**BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN**

**DISETUJUI OLEH**

**TIM PENETAPAN CAGAR BUDAYA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
WILAYAH KERJA KABUPATEN BANTUL**

Drs. Wahyu Indrasana .....

Dra. Andi Riana .....

Albertus Sartono, S.S. ....

Bhaskara Ksatria, S.T, M.T. ....

Jaka Nur Edi Purnama, B.A. ....

Tempat : Bantul

Hari, tanggal: Senin, 22 November 2021



## **DAFTAR REFERENSI**

Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Bantul. *Pusparagam Cagar Budaya Kabupaten Bantul 2016-2019*. Bantul: Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan Kabupaten Bantul).